

## ***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND CAPITAL STRUCTURE ON SHARE PRICES IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2015-2018***

**Yosi Nabila Nizari<sup>1</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [yosinabila45@gmail.com](mailto:yosinabila45@gmail.com)

**Solihin Sidik<sup>2</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [solihinsidik021@gmail.com](mailto:solihinsidik021@gmail.com)

### ***Abstract***

*The purpose of this research is to view, analyze and analyze the effects of partial and simultaneous profitability and equity structure. The independent variables used in this study are the profitability with the proxy return on equity (ROE) and the capital structure with the proxy debt-to-equity ratio (DER), while the dependent variable in this research is the stock price. The population in this study is stock prices. The population of this study is the real estate and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange from 2015 to 2018. The sampling technique used is purposeful sampling. The methods used in this study are descriptive and confirmatory methods. The data analysis results based on empirical research are as follows: (1) Partially profitability has a significant positive effect in share prices in property and real estate companies in the study period, capital structure partially has a significant positive effect on stock prices of property and real estate companies in the study period. (2) Profitability (ROE) and Capital Structure (DER) have a positive and significant effect on share prices of property and real estate companies in the study period.*

**Keywords :** *Profitability, Capital Structure, Stock Price*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian dengan ekuitas pemegang saham agensi (ROE) dan struktur modal dengan debt-to-equity ratio (DER) agensi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode konfirmatori. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate pada periode penelitian, Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate pada periode penelitian. (2) Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate pada periode penelitian.

**Kata kunci :** Profitabilitas, Struktur Modal, Harga Saham

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi yang sangat besar, sehingga butuh dicoba upaya supaya dana investasi tersebut berasal dari dalam negara. Di negeri tumbuh, masih sedikit usaha yang menuju pada dana investasi. Dalam perihal ini, pasar modal mempunyai kedudukan strategis dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah bisa mengalokasikan dana warga buat zona investasi produktif lewat pasar modal. Pasar modal ialah fasilitas penyediaan dana untuk industri serta fasilitas untuk investor ataupun warga buat melaksanakan aktivitas penanaman modal, oleh sebab itu pasar modal ialah fasilitas serta prasarana aktivitas perdagangan dampak.

Perdagangan sekuritas ialah salah satu metode yang menarik untuk investor buat meningkatkan perekonomian warga, dalam warga ini dana ialah modal yang diperlukan industri buat mempunyai serta mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain, warga bisa tingkatan pendapatannya lewat pasar modal. Industri real estat merupakan salah satu zona terutama sesuatu negeri. Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang besar serta perkembangan ekonomi yang pesat, sehingga butuh dicoba pembangunan yang lebih efisien di Indonesia. Pertumbuhan industri real estate serta real estate menampilkan perihal ini, perusahaan- perusahaan ini umumnya ialah investasi jangka panjang serta hendak berkembang bersamaan dengan perkembangan ekonomi. Mereka dikira selaku salah satu investasi yang sangat menjanjikan. Tingkatan keberhasilan sesuatu industri dalam aktivitas investasi bisa diukur dengan analisis ialah analisis rasio profitabilitas. Return on equity (ROE) ialah bagian dari penanda profitabilitas, yang mencerminkan keahlian industri buat mendapatkan pengembalian serta laba atas investasi yang memuaskan. ROE

merupakan tingkatan pengembalian investasi, ialah rasio kompensasi finansial yang digunakan buat mengevaluasi pemakaian peninggalan ataupun ekuitas terhadap laba bersih. Rasio ini digunakan buat mengukur berapa banyak laba bersih yang bisa dihasilkan buat tiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.

Tidak hanya kebijakan investasi, harga saham pula diprediksi dipengaruhi oleh upaya perseroan dalam mengelola struktur permodalan. Debt- to- equity ratio (DER) menampilkan komposisi modal sendiri ataupun utilisasi utang, terus menjadi besar DER hingga resiko industri terus menjadi besar. Rasio ini bermanfaat buat mengenali jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) serta owner industri. Rasio ini bisa digunakan buat memandang seberapa besar modal yang diberikan industri kepada industri lewat hutang ataupun pihak eksternal (sebagaimana dipaparkan oleh modal). Nilai DER yang lebih rendah menggambarkan keadaan struktur permodalan industri real estate serta real estate yang menampilkan kalau keadaan tersebut lumayan baik.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Harga Saham

Bagi Hartono (2011: 143), "harga yang berlangsung di bursa dampak pada waktu tertentu ditetapkan oleh pelakon pasar serta ditetapkan oleh permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal". Bagi Darmadji serta Fakhruddin (2016: 102), "Harga yang terjalin di bursa pada waktu tertentu. Harga sesuatu saham hendak naik turun dengan sangat kilat. Dapat berganti dalam hitungan menit, ataupun apalagi dalam hitungan detik. Ini Perihal ini dimungkinkan sebab bergantung dari permintaan serta penawaran antara pembeli serta penjual saham.

## 2.2 Profitabilitas

Bagi Sirait( 2017: 180), profitabilitas ataupun profitabilitas diucap pula dengan profitabilitas, ialah keahlian sesuatu industri mendapatkan laba secara komprehensif, mengganti penjualan jadi laba serta arus kas. Bagi Samryn( 2016: 372), profitabilitas ialah model analitik yang memakai wujud menyamakan informasi keuangan supaya data keuangan jadi lebih bermakna. Bagi Hery( 2018: 192), margin laba ialah rasio yang digunakan buat mengukur keahlian industri dalam menciptakan laba dari kegiatan bisnis wajarnya. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan keahlian industri buat menciptakan laba lewat seluruh kapabilitas serta sumber dayanya( ialah kapabilitas serta sumber energi dari kegiatan penjualan, pemakaian peninggalan, serta pemakaian modal).

## 2.3 Struktur Modal

Bagi Hery( 2018: 142) rasio struktur modal ialah rasio yang menggambarkan keahlian industri dalam penuh seluruh kewajibannya. Buat analisis kredit ataupun analisis resiko keuangan, rasio ini dibutuhkan. Bagi Fahmi( 2011: 106) penafsiran struktur modal merupakan selaku berikut: "Struktur modal menggambarkan wujud rasio keuangan industri, ialah modal yang dipunyai oleh kewajiban jangka panjang serta ekuitas bahu selaku sumber ekuitas.. Pembiayaan industri." Oleh sebab itu, struktur permodalan ialah gabungan dari sumber pendanaan industri yang berasal dari hutang jangka panjang serta dana kepunyaan sendiri, serta dana tersebut digunakan selaku sumber pembiayaan industri.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif verifikatif. Sumber data yang digunakan adalah data penolong berupa laporan

keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi.

### 3.1 Populasi dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 (sebelas) perusahaan sesuai standar yang telah ditentukan.

### 3.2 Variabel dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini antara lain: profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel independen, dan harga saham sebagai variabel dependen. Harga saham adalah selebar kertas, diperdagangkan di pasar modal karena adanya hubungan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \text{Closing Price}$$

Rasio Profitabilitas diproksikan dengan ROE yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menunjukkan kinerjanya. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Struktur Modal diproksikan dengan DER yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengolah hutang nya. DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian

###### a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : data diolah 2020

N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50771502
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,075
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Pada tabel 1 diperoleh hasil pengujian yaitu nilai signifikansi pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dan lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Hal ini menunjukkan asumsi normalitas terpenuhi atau data residual berdistribusi normal.

###### 1) Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,818	,540		5,214	,000			
	ROE	,451	,062	,795	7,300	,000	,877	1,140	
	DER	,550	,143	,417	3,830	,000	,877	1,140	

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai toleransi variabel X1 dan X2 berada pada kisaran 0.877 yang berarti nilainya lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF variabel X1 dan X2 berada di dalam kisaran 1,140 yang berarti nilainya kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas atau tidak karena adanya multikolinieritas antar variabel bebas.

###### 2) Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	Beta	t	Sig.
		B	Std. Error				
1	(Constant)	-,146	,311			-,468	,642
	ROE	,032	,036		,144	,902	,372
	DER	,154	,083		,298	1,865	,069

Sumber : Data Diolah 2020

Dari hasil pengujian pada tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil regresi antara variabel independen dengan absolute absolutenyny menunjukkan bahwa koefisien dari Profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity (X1) sebesar 0,372 dan leuktur Modal besar 0,372 dan leukturh Modal besar 0,biyang diyang 2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari Heteroskedastisitas.

###### 3) Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 <sup>a</sup>	,573	,553	,51995	1,942

Sumber : Data diolah 2020

Pada tabel 4 diperoleh hasil DW yaitu sebesar 1,942. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW signifikan 5%, dengan (n = 44) dan jumlah variabel independent (k = 2). Dengan Melihat Tabel DW tersebut didapat nilai dL = 1,4226 dan du = 1,6120. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW masih berada diantara batas atau uppur bound (du) dan (4-du) atau du < DW < dL sama dengan 1,612 < 1,942 < 2,388, sehingga model regresi terbebas dari autokorelasi.

###### 4) Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROE	44	1,65	6,87	187,96	4,2718	1,37136
DER	44	1,36	3,87	117,03	2,6598	,59010
Harga Saham	44	4,71	7,31	273,02	6,2050	,77741
Valid N (listwise)	44					

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diketahui bahwa :

- Nilai keseluruhan variabel dependen harga saham dari sampel 11 (sebelas)

perusahaan real estate dan real estate adalah 273,02%, dan nilai minimum 4,71% yaitu PT. Nilai tertinggi Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2015 sebesar 7,31% pada PT. Nilai rata-rata (rata-rata) Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017 sebesar 6,2050 dan nilai standar deviasi 0,77741.

- Untuk variabel Profitabilitas menggunakan proxy server untuk return on equity, diantara sampel 11 (sebelas) perusahaan real estate diperoleh nilai total 187,96%, dan nilai minimum 1,65% yaitu tahun 2015 PT Summarecon Agung Tbk (maksimal) Mencapai 6,87%, yaitu nilai rata-rata (rata-rata) PT. Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017 sebesar 4,2718%, dan nilai standar deviasi 1,3716%.
- Untuk variabel struktur modal dengan proksi debt-to-equity ratio antara 11 (sebelas) perusahaan real estate dan real estate diperoleh nilai keseluruhan sampel 117,03%, dan nilai minimum 1,36% yang merupakan nilai terbesar. Perdana Gapuraprima Tbk di PT. 2015 Nilainya 3,87%, yaitu pada tahun 2015 PT Sentul City Tbk memiliki nilai rata-rata (rata-rata) sebesar 2,6598% dan nilai standar deviasi 0,59010%.

**b. Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,818	,540		5,214	,000		
	ROE	,451	,062	,795	7,300	,000	,877	1,140
	DER	,550	,143	,417	3,830	,000	,877	1,140

Sumber : Data Diolah 2020

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham (Y)} = 2,818 + 0,451 \text{ ROE} + 0,550 \text{ DER}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,818% yang artinya variabel independen tidak berubah yaitu profitabilitas return on asset (X1) agensi dan debt-to-equity ratio (X2) agensi atau struktur permodalan. dari nilai sebelumnya atau nilai 0 (nol), Variabel terikat yaitu harga saham (Y) akan tetap pada 2,818%.
- Variabel Profitabilitas dengan proksi return on equity memiliki nilai koefisien regresi yang positif, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara profitabilitas, return on equity dan proksi harga saham. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,451% yang artinya setiap kenaikan atau kenaikan tingkat pengembalian ekuitas akan menyebabkan harga saham naik sebesar 0,451%.
- Variabel struktur modal yang digantikan oleh debt-equity ratio memiliki nilai koefisien yang positif, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan langsung antara debt-equity ratio dengan harga saham. Koefisien regresi variabel X2 adalah 0,550% yang berarti setiap kenaikan atau kenaikan tingkat rasio hutang-ekuitas satu unit akan menyebabkan harga saham turun sebesar 0,550%.

**1) Koefisien Determinasi**

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 <sup>a</sup>	,573	,553	,51995	1,942

Sumber : Data diolah 2020

Pada Tabel 7 nilai koefisien atau R2 sebesar 0,573 atau 57,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang

diteliti yaitu return on equity dan debt to equity ratio memiliki pengaruh sebesar 57,3% terhadap harga saham. Sedangkan 42,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**2) Parsial (Uji t)**

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,818	,540		5,214	,000	
	ROE	,451	,062	,795	7,300	,000	,877
	DER	,550	,143	,417	3,830	,000	,877

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.8 dapat diketahui nilai thitung masing-masing variabel. Untuk mencapai kesimpulan menerima atau menolak H0, pertama-tama harus ditentukan nilai t tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan menggunakan uji 2 sisi, didapatkan nilai t tabel (df = nk-1; dua sisi (0,025)) atau (df = 44-2-1 = 41; 0.025) 2.019.

Hasil pengujian pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dari proksi tingkat pengembalian ekuitas dan struktur modal, dan proksi rasio hutang terhadap ekuitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham 11 (11) perusahaan real estat dan real estat selama periode pengujian 2015- Periode 2018 adalah sebagai berikut:

- Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham, Berdasarkan Uji t Didapatkan koefisien Pengaruh Profitabilitas dengan proksi return on equity Harga Saham dengan nilai sig. (0,000) <math>\alpha (0,05)</math> Dan Titong (7,300)> nilai t tabel (2,019) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saham. Hal Ini berarti semakin meningkatnya Profitabilitas

dengan proksi return on equity Harga Saham pada periode Penelitian ini.

- Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji t diperoleh koefisien pengaruh debt-equity ratio terhadap harga saham sebagai nilai sig. (0,000) <math>\alpha (0,05)</math> dan thitung (3,830)> nilai ttabel (2,019), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang digantikan oleh debt-to-equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya selama periode penelitian semakin rendah struktur modal dari debt to equity ratio maka semakin tinggi harga sahamnya.

**3) Simultan (Uji F)**

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,903	2	7,452	27,563	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11,084	41	,270		
	Total	25,988	43			

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa H0 ditolak jika nilai sig (0,000) <math>\alpha (0,05)</math> dan Fhitung (27,563)> Ftabel (3,22). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama periode penelitian profitabilitas yang diwakili oleh return on equity dan struktur modal berdasarkan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**4.2 Pembahasan**

**a. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.8, pengaruh proxy power return on equity terhadap harga saham terhadap laba diperoleh nilai uji-t sebesar 7,300. Dibandingkan dengan nilai t tabel 2,019 maka diperoleh nilai thitung > nilai t tabel atau sama dengan 7300 > 2,019. Dan diperoleh nilai

signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, nilai konstantanya adalah 0,451 yang artinya jika return on equity meningkat maka harga saham akan naik setelahnya, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas harga Saham. Ditinjau berdasarkan teori dan konsep yang ada ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit berdasarkan modal. Semakin besar rasio ini maka semakin besar kenaikan laba perusahaan yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham perusahaan dan semakin besar pula deviden yang diterima investor.

Peningkatan return on equity berarti peningkatan laba perusahaan terkait, yang akan menyebabkan kenaikan harga saham. Pengembalian aset bersih yang lebih tinggi akan menunjukkan bahwa pengelolaan modal perusahaan tidak efisien.

#### **b. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.8 diperoleh nilai uji  $t$  debt to equity ratio lembaga terhadap pengaruh harga saham terhadap struktur modal adalah 3830. Jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel sebesar 2,019 maka diperoleh  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  atau sebesar  $3,830 >$  2,019. Dan memperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, nilai konstantanya adalah 0,550 yang berarti jika rasio hutang terhadap ekuitas meningkat maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Biasanya harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan patokan atau monitor perusahaan

Dalam penelitian ini DER mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan level DER tidak berdampak langsung sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham. Level DER yang lebih tinggi akan meningkatkan pengawasan investor korporasi, sehingga mengurangi perilaku oportunistik manajer dan DER.

#### **c. Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (seperti terlihat pada Gambar 4.9) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,563. Untuk nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $df_1$  (variabel -1) = 2 dan  $df_2$  (n-k) = 42, maka diperoleh  $F_{tabel}$   $F(2; 42) = 3,22$ . Kemudian bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sehingga diperoleh nilai  $27,563 >$  3,22 yaitu nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ . Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan cara ini,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan struktur modal terhadap harga saham. Selain itu, nilai hasil  $R^2$  atau koefisien determinasi sebesar 0,573 atau 57,3% yang berarti variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan struktur modal mempunyai pengaruh sebesar 57,3% terhadap variabel dependen (yaitu harga saham).

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh pada harga saham. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka harga saham akan naik, begitu pula sebaliknya.
2. Struktur modal (DER) berdampak

pada harga saham. Hutang yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada investor. Nilai utang yang tinggi diyakini akan dikelola oleh perusahaan untuk investasi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dan menarik investor. Investor yang tertarik dengan perkembangan perusahaan akan berdampak pada kenaikan harga saham.

3. Terdapat pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) terhadap Harga Saham secara Simultan sebesar 57,3% dan sisanya yaitu 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, maka penulis memberikan saran, yaitu :

1. Dalam hal ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan return on equity dengan cara mengoptimalkan kinerja sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang sangat berguna untuk menarik investor. Perusahaan diharapkan dapat memperbaiki struktur permodalannya (DER dalam hal ini) dengan cara mengelola hutang dan modalnya secara tepat, karena hal ini akan mempengaruhi keputusan investasi investor. Besarnya hutang perusahaan akan menambah beban perusahaan pada pihak luar. Hal tersebut akan menurunkan minat investasi investor dan mempengaruhi harga saham perusahaan.
2. Untuk penelitian lebih lanjut yang tertarik dengan penelitian pasar modal, disarankan untuk mempertimbangkan teknologi lain dan faktor dasar yang mempengaruhi perubahan harga saham. Dan diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian dan waktu

penelitian. Dengan begitu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam memprediksi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadji, T. (2016). *Pasar Modal Di Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Hasanuh, N. (2011). *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Integreted And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jogiyanto, H. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisis Kedelapan*. Yoyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Lubis, R. H. (2017). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan*

- Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Prihadi, T. (2012). *Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*. Jakarta: PPM.
- Rochaety, E. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS Edisi 2*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Samryn, L. (2016). *Pengantar Akuntansi: Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Sirait, D. P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, E. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Violita, E. S. (2018). *Pengantar Akuntansi dengan Tinjauan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahdiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Widyatama, A. (2018). *Dasar-dasar Akuntansi untuk Pemula*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sumber Jurnal :**
- Agustina, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016 . *E-Proceeding Of Management : Vol.6, No.1* , 302.
- Murdhaningsih. (2018). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Current Ratio, Operating Profit Margin Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekobisman Vol 3. No. 2 Desember 2018 P-Issn :2528-4304 E-Issn ; 2597-9302* , 1-16.
- Anah, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi/Volume Xxiii, No. 03*, 1-14.
- Cahyani, Y. F. (2018). Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Industri Tambang Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016) . *E-Proceeding Of Management : Vol.5, No.3* , 3500.
- Calista, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Turnover Asset, Dan Dividend Policy Terhadap Harga Saham . *Jurnal Manajemen Bisnis Dan*

- Kewirausahaan/Volume 3/No.5, 13- 18.*
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh Eps, Roe, Npm, Der, Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek . *Jurnal Manajemen Volume 5 Nomor 1* , 1-10.
- Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh Cr (Current Ratio), Der (Debt To Equity Ratio) Eps (Earning Per Share) Dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Riset & Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 1*, 1-15.
- Utami, M. R. (2019). Effect Of Der, Roa, Roe, Eps And Mva On Stock Prices In Sharia Indonesian Stock Index . *Journal Of Applied Accounting And Taxation Vol. 4, No. 1*, 15-22.
- Wiranto, A. (2018). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Current Ratio, Operating Profit Margin Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei ). *Jurnal Ekobisman Vol 3. No. 2*, 1-16.
- Purba, D. P. (2019). Pengaruh Capital Structure (DER), Total Asset Turnover (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Sari, H. Z. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015).
- Murniati, S. (2016). Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange.
- Sanjaya, S. (2018). Earning Effect Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) on Stock Price.

**Sumber Web :**

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)